

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi horizontal yang mana proses komunikasi berlangsung antar sesama anggota *Fans Club* Jogjakarta United Indonesia menggunakan pola sirkular. Anggota yang menyampaikan informasi kepada anggota lainnya secara langsung pasti mendapatkan umpan balik atau *feed back* dari yang bersangkutan baik berupa tanggapan, masukan, ataupun kritikan. Hal ini terjadi karena Jogjakarta United Indonesia menerapkan kebiasaan atau budaya diskusi melalui perkumpulan secara langsung untuk menentukan suatu hal. Demikian juga komunikasi vertikal ke atas maupun ke bawah yang diterapkan oleh Jogjakarta United Indonesia menggunakan pola sirkular. Terlihat tidak adanya batasan maupun hambatan dari anggota untuk melakukan interaksi bersama dengan ketua, yang mana terdapat tanggapan langsung dari ketua ketika mendapatkan informasi. Interaksi yang dilakukan tergolong sangat terbuka dan santai karena memiliki rasa kekeluargaan dalam tubuh organisasi. Sama halnya apabila ketua berinteraksi dengan anggotanya, pasti mendapatkan tanggapan baik itu berbentuk saran ataupun kritikan langsung.
2. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam terjadinya ataupun berlangsungnya proses komunikasi pada *Fans Club* Jogjakarta United Indonesia, yaitu kesamaan dalam menyukai klub sepak bola Manchester United. Akibat adanya kesamaan dalam menyukai klub sepak bola inilah, komunikasi yang terjalin antar anggota organisasi menjadi lebih erat dan harmonis. Selain itu peneliti juga mendapatkan faktor lain yang berpengaruh terhadap proses

komunikasi Jogjakarta United Indonesia, yaitu kesamaan hobi bermain sepak bola dan futsal. Dari kesamaan itulah, anggota mampu menciptakan komunikasi yang lebih harmonis.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan penulis antara lain:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya metode yang digunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini yang hanya ingin mengetahui pola komunikasi horizontal dan vertikal saja, serta faktor yang memengaruhi terjalinya pola komunikasi dalam sebuah organisasi. Terdapat banyak aspek lain dalam dimensi komunikasi organisasi yang dapat dilakukan penelitian oleh peneliti selanjutnya, seperti struktur pola komunikasi, iklim komunikasi, dan lain sebagainya, baik pada Jogjakarta United Indonesia maupun organisasi lainnya.
2. Bagi Jogjakarta United Indonesia agar bisa memberikan contoh pada organisasi *supporter* atau *fans club* yang ada di Indonesia, dengan menunjukkan kedekatan dan keharmonisan dalam berorganisasi melalui adanya komunikasi atau interaksi yang terjalin secara baik dari ketua hingga para anggotanya.
3. Kegiatan-kegiatan positif pada *fans club* Jogjakarta United Indonesia sebaiknya untuk selalu digerakkan, baik dalam organisasi itu sendiri maupun kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat luas. Sehingga diharapkan dapat memberikan motivasi pada organisasi *supporter* lain, untuk menjaga solidaritas internal organisasi dan juga kontribusi terhadap masyarakat umum.